



Program Khotom Al-Qur'an Di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan

The Al-Quran Recitation Program at the Darul Ulum Muara Mais Jambur Islamic Boarding School, Tambangan District

Sapirin¹, Riski Humairoh Nasution², Adelia Amanda³, Annur Jannah⁴, Maysaroh Lubis⁵,
Lamsari Lubis⁶, Putri Wahidah⁷, Riski Amelia⁸, Muhammad Ramly⁹

STAIN Mandailing Natal

Email: sapirin@stain-madina.ac.id¹, riskihumairohnasution@gmail.com², adeliaamanda189@gmail.com³,
annurjannah11@gmail.com⁴, lubismaysaroh2@gmail.com⁵, lamsarilubis452@gmail.com⁶,
putriwahidah41@gmail.com⁷, ra343481@gmail.com⁸, julkur231@gmail.com⁹

Article Info

Abstract

Article history :

Received : 23-12-2025

Revised : 25-12-2025

Accepted : 27-12-2025

Pulished : 29-12-2025

This article examines the implementation of the Qur'an Khatm Program at Darul Ulum Islamic Boarding School, Muara Mais Jambur, Tambangan District, as part of Islamic religious education. The study employs a qualitative descriptive approach using interviews, observations, and documentation techniques. The findings indicate that the Qur'an Khatm Program plays a strategic role in shaping students' religious character, enhancing discipline, and fostering a love for the Qur'an. The program is implemented regularly and consistently through habituation methods and a collective approach. Although challenges such as differences in students' recitation abilities and discipline exist, the program remains effective due to supervision and educational sanctions. The Qur'an Khatm Program not only achieves the target of completing the Qur'an but also contributes to the development of a religious culture and togetherness within the Islamic boarding school.

Keywords: *Qur'an Khatm Program, Islamic Boarding School, Islamic Education*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan Program Khotom Al-Qur'an di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan sebagai bagian dari pendidikan keagamaan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Khotom Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius santri, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan secara rutin dan konsisten dengan metode pembiasaan dan pendekatan kolektif. Meskipun terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan santri, program tetap berjalan efektif dengan adanya pengawasan dan sanksi edukatif. Program Khotom Al-Qur'an tidak hanya memberikan hasil berupa tercapainya target khatam Al-Qur'an, tetapi juga berdampak pada pembentukan budaya religius dan kebersamaan di lingkungan pesantren.

Kata kunci: Program Khotom Al-Qur'an, Pesantren, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Di dalamnya terkandung nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak yang menjadi landasan pembentukan kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa. Oleh karena itu,



pendidikan Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia tidak hanya berperan dalam mentransmisikan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri melalui pembiasaan ibadah dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ismail et al. (2025), menegaskan bahwa pendidikan Al-Qur'an memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter keagamaan dan budaya pesantren. Penelitian oleh Menurutnya pendidikan Al-Qur'an dan Hadis tidak sekadar mentransmisikan teks, tetapi juga berkontribusi secara esensial dalam pembentukan kebudayaan Islam yang integral dalam suatu komunitas. Penanaman nilai-nilai Al-Qur'an membantu santri memahami ajaran, moralitas, sekaligus budaya religius yang mencerminkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kajian yang lain, Firmansyah et al. (2024), menekankan bahwa pendidikan agama Islam melalui pendekatan ilmu Al-Qur'an berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya fokus membaca atau menghafal, tetapi juga memupuk nilai tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi yang baik, sehingga pendidikan Al-Qur'an menjadi dasar penting dalam pengembangan kualitas personal dan sosial santri.

Selanjutnya, Anisaturrizqi et al. (2025), menunjukkan bahwa strategi mengintegrasikan penghafalan Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan pesantren mampu membentuk kepribadian Qur'ani. Penelitiannya menunjukkan bahwa program hafalan yang terstruktur dan integratif tidak hanya menghasilkan hafidz yang mampu mengingat teks kitab, tetapi juga membentuk internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang kuat.

Salah satu bentuk pembiasaan ibadah yang berkembang di pesantren adalah Program Khotom Al-Qur'an. Program ini merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara terstruktur dan berkelanjutan hingga mencapai khatam (30 juz), baik secara individu maupun kolektif. Dalam konteks pendidikan pesantren, Program Khotom Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas ritual, tetapi juga sebagai strategi pendidikan karakter yang menekankan pada kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, serta kebersamaan. Melalui kegiatan ini, santri dibiasakan untuk berinteraksi secara intens dengan Al-Qur'an sehingga diharapkan tumbuh kecintaan yang mendalam terhadap kitab suci tersebut.

Ahli lain seperti Astuti et al. (2023), melihat pesantren sebagai lembaga pendidikan yang strategis untuk integrasi antara ilmu agama dan kehidupan nyata. Pesantren berperan tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan moral dan karakter yang holistik, sehingga santri dapat menjadi individu yang religius sekaligus produktif di masyarakat. Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara konsisten melaksanakan Program Khotom Al-Qur'an sebagai bagian dari kegiatan keagamaan rutin pesantren. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat dengan memanfaatkan keutamaan hari tersebut sebagai hari yang penuh keberkahan dan memiliki nilai spiritual yang tinggi dalam ajaran Islam. Pelaksanaan Program Khotom Al-Qur'an di pesantren ini telah menjadi tradisi turun-temurun yang diwariskan oleh para pendiri pesantren dan terus dipertahankan hingga saat ini sebagai identitas dan ciri khas pendidikan pesantren. Temuan penelitian oleh Muhammin & El-yunusi (2025), juga memperkuat bahwa strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an di



pesantren memiliki efek melampaui tingkat bacaan semata, tetapi juga berdampak pada pembentukan perilaku dan etika santri yang sesuai dengan nilai Islam.

Meskipun demikian, pelaksanaan Program Khotom Al-Qur'an tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan tantangan. Fakta di lapangan menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara santri, tingkat kedisiplinan yang belum sepenuhnya merata, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta variasi motivasi santri dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, sistem pendampingan dan monitoring bacaan santri juga memerlukan perhatian khusus agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut menuntut adanya upaya evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan.

Evaluasi program menjadi instrumen penting dalam menilai sejauh mana Program Khotom Al-Qur'an telah berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Melalui evaluasi, pihak pesantren dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kajian ilmiah mengenai Program Khotom Al-Qur'an di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pelaksanaan Program Khotom Al-Qur'an dalam konteks alamiah pesantren. Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pimpinan pesantren, ustaz dan ustazah pembimbing, serta santri yang terlibat langsung dalam Program Khotom Al-Qur'an. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai latar belakang pelaksanaan program, tujuan, mekanisme kegiatan, kendala yang dihadapi, serta dampak program terhadap santri.

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan Program Khotom Al-Qur'an. Observasi difokuskan pada proses kegiatan, keterlibatan santri, metode pembagian bacaan, peran pembimbing, serta suasana religius yang tercipta selama kegiatan berlangsung. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan jadwal kegiatan, daftar kehadiran santri, catatan progres bacaan, serta dokumentasi foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Khotom Al-Qur'an di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan memiliki landasan tujuan yang kuat dan relevan dengan visi pendidikan pesantren. Program ini bertujuan membentuk santri yang beriman, bertakwa, disiplin, dan memiliki kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an. Tujuan tersebut tercermin dalam kebijakan pesantren yang menjadikan program khotom sebagai kegiatan wajib dan rutin. Menurut penelitian Khaerunia et al. (2024), program penghafalan/tahfidz Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ibadah ritual, tetapi juga sebagai optimasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak mulia siswa. Hal ini konsisten dengan konteks Program Khotom Al-Qur'an, di mana pembiasaan bacaan Al-Qur'an menjadi strategi pembentukan karakter religius. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wijayanti & Kurniawan (2025), yang menunjukkan bahwa program



tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi alat efektif untuk membentuk religiusitas dan disiplin siswa, terutama jika diterapkan secara terstruktur. Temuan ini mendukung bahwa Program Khotom Al-Qur'an yang diselenggarakan secara rutin di pesantren mampu membantu pembentukan karakter seperti tanggung jawab dan disiplin.



Gambar 1.1 Dokumentasi Bersama Tuan Guru Pondok Pesantren Darul Ulum

Dari aspek perencanaan, Program Khotom Al-Qur'an dirancang secara sederhana namun sistematis. Pembagian juz dilakukan secara merata kepada santri sehingga target khatam dapat tercapai dalam satu kali pelaksanaan. Peran ustaz dan ustazah tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang memberikan motivasi dan teladan kepada santri.

Pada aspek pelaksanaan, kegiatan khotom Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Jumat setelah salat Asar hingga menjelang Magrib. Metode yang digunakan meliputi metode juz'iyyah, pembiasaan (*tadrib*), dan pendekatan kolektif yang ditutup dengan doa bersama. Metode ini dinilai efektif dalam membangun kebersamaan dan tanggung jawab kolektif santri. Penelitian yang dilakukan oleh Mufida & Sumadi (2025), menekankan bahwa strategi pembelajaran seperti muroja'ah, talaqqi, dan tasmi' pada program tahfidz berpengaruh pada pencapaian kualitas bacaan serta internalisasi nilai religius dan karakter pada peserta didik. Hal ini relevan dengan temuan Program Khotom Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan pembiasaan rutin dan pengawasan pembimbing.

Namun demikian, hasil observasi menunjukkan adanya kendala berupa keterlambatan santri dan perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut, pesantren menerapkan sanksi edukatif dan pengawasan yang lebih intensif. Kebijakan ini terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan santri secara bertahap. Dari aspek hasil (*output*), Program Khotom Al-Qur'an berhasil mencapai target utama, yaitu terselesaiannya bacaan 30 juz Al-Qur'an secara konsisten. Selain itu, program ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya kedisiplinan, kebersamaan, dan budaya religius di lingkungan pesantren. Dampak jangka panjang (*outcome*) yang dirasakan adalah terbentuknya karakter santri yang lebih religius, bertanggung jawab, dan memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara mandiri.

**Gambar 1.2 Wawancara Bersama Tuan Guru Pesantren Darul Ulum**

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Program Khotom Al-Qur'an tidak hanya terletak pada capaian kuantitatif, tetapi juga pada kualitas proses dan dampak pendidikan yang dihasilkan. Program ini menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan memperkuat identitas pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada pembinaan akhlak dan spiritualitas.

KESIMPULAN

Program Khotom Al-Qur'an di Pesantren Darul Ulum Muara Mais Jambur Kecamatan Tambangan merupakan program keagamaan yang efektif dalam membina karakter dan spiritualitas santri. Program ini memiliki tujuan yang jelas, pelaksanaan yang konsisten, serta memberikan dampak positif bagi pembentukan budaya religius pesantren. Meskipun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan, upaya pengawasan dan pembinaan yang dilakukan mampu menjaga keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisaturrizqi, R., Hanifyah, F., & Crismono, P. C. (2025). Holistic Tahfidz Education Based on Pesantren: Bibliometric Analysis of the Integration of Memorization and the Formation of Qur'anic Character. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 153–166. <https://doi.org/10.18860/jpai.v11i2.34373>
- Astuti, M., Herlina, Ibrahim, Junandar, A., Prasetyo, M. B., & Marega, D. (2023). Mengoptimalkan Peran Pondok Pesantren dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 157–168. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.237>
- Firmansyah, M., Azka, N. A. N., Nurafifah, R., & Munawarsyah, M. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Ilmu Al-Qur'an dalam Membangun Karakter Kepemimpinan Siswa. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*, 5(3), 1139–1151. <https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/1053>
- Ismail, M., Jannah, M., Rahmatika, F., & Puspika Sari, H. (2025). Peran Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis Terhadap Pembentukan Kebudayaan Islam. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 101–115. <https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/latahzan/article/view/1053>
- Khaeruniah, A. E., Supiana, S., Nursobah, A., & Thohir, A. (2024). The Processes of Memorizing the Qur'an Program as An Optimization of Islamic Religious Education Learning in Shaping the Noble Morals of Students. *Hanifya: Journal of the Study of Religions*, 7(2), 243–262. <https://doi.org/10.15575/hanifya.v7i2.38486>



Mufida, H. L., & Sumadi, E. (2025). Memorizing with the Heart, Educating with Values: Strategies and Impact of Al-Qur'an Memorization Learning at MTs Tarbiyatul Banin. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 6(72), 365–376. <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/arfannur/article/view/4522>

Muhaimin, M., & El-yunusi, M. Y. M. (2025). Al-Qur'an Memorization Learning Strategy in Forming the Character of Students at the Al-Jihad Student Islamic Boarding School in Surabaya. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 5(2), 59–66. <https://doi.org/10.59525/ijois.v5i2.580>

Wijayanti, S. N., & Kurniawan, M. I. (2025). Religious Character Formation Through Quran Memorization Program: Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-Quran. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1798>